

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dijabarkan tentang kemampuan komunikasi matematis siswa MTs program LIPDCI (Layanan Individu peserta didik cerdas istimewa) dalam menyelesaikan soal ditinjau berdasarkan gender, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian menunjukkan bahwa siswa perempuan program *LIPDCI* memiliki kemampuan komunikasi matematis yang baik. Hal ini didukung oleh karakteristik mereka yang cenderung belajar secara terstruktur, teliti, dan memiliki kemampuan verbal yang dominan. Faktor sosial-budaya juga berperan dalam mengembangkan keterampilan komunikasi mereka, sehingga mereka mampu menyelesaikan dan menjelaskan soal matematika secara jelas dan terperinci.
2. Siswa laki-laki program *LIPDCI* memiliki kemampuan komunikasi matematis yang baik juga. Meskipun gaya komunikasi mereka lebih singkat dibandingkan siswa perempuan, mereka unggul dalam kemampuan visual-spasial dan analitis. Mereka lebih fokus pada penyampaian informasi secara ringkas dan langsung melalui elemen-elemen tersebut, tanpa terlalu banyak menggunakan penjelasan verbal atau tulisan yang panjang. siswa laki-laki mampu menyelesaikan soal dengan cepat, tepat, dan tetap efektif dalam mengomunikasikan ide matematis. Hal ini menegaskan bahwa, meskipun terdapat perbedaan gaya komunikasi, siswa laki-laki dan perempuan sama-sama menunjukkan kemampuan komunikasi matematis yang baik.

3. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam kemampuan komunikasi matematis antara siswa laki-laki dan perempuan program *LIPCDI*, baik pada skor akhir maupun indikator yang diuji. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kemampuan awal yang setara karena seleksi ketat untuk masuk program ini. Program *LIPCDI* yang terstruktur juga berkontribusi dalam mengembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa tanpa memandang gender. Meskipun siswa perempuan cenderung lebih detail, sementara siswa laki-laki lebih ringkas dan efisien, perbedaan ini tidak berdampak signifikan pada hasil keseluruhan.
4. Berdasarkan wawancara dan hasil tes, terdapat perbedaan kecil dalam pendekatan komunikasi matematis: perempuan cenderung lebih sistematis dan terstruktur, sedangkan laki-laki lebih intuitif. Perbedaan tersebut, meski nyata dalam gaya pemecahan masalah, tidak memengaruhi hasil akhir secara signifikan, yang mendukung asumsi bahwa gender bukan faktor utama dalam kemampuan komunikasi matematis.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini, maka berikut adalah saran pada penelitian ini:

- 1) Saran bagi guru dan sekolah, hendaknya guru lebih melihat kemampuan matematis siswa apalagi kemampuan komunikasi matematis di kelas percepatan, agar kemampuan komunikasi siswa lebih terarah dan sistematis sehingga kemampuan matematis siswa lebih meningkat baik siswa laki laki dan perempuan. yang dapat bermanfaat pada jenjang selanjutnya.

- 2) Bagi siswa diharapkan untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas dan tidak takut mengajukan pertanyaan. Siswa sebaiknya membiasakan diri menjelaskan proses pemecahan masalah matematika secara lisan dan tertulis, serta berlatih menggunakan istilah matematis yang tepat agar melatih kemampuan komunikasi matematis mereka dalam lingkungan sekolah tidak hanya untuk perempuan tetapi siswa laki laki juga harus menerapkannya.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut untuk mengkonfirmasi apakah gender berpengaruh pada komunikasi matematis karena Hasil penelitian ini berbeda dengan beberapa teori gender.